

## ABSTRAK

**Rica Ariani Purba, NIM 4193131012 (2023). Analisis Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Siswa dengan Menerapkan Model *Problem Based Learning* dan *Discovery Learning* Berbasis *Macromedia Flash* Pada Materi Keseimbangan Kimia**

Prinsip pembelajaran abad ke-21 menggunakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dimana guru maupun dosen berperan sebagai fasilitator. Selama proses pembelajaran guru maupun dosen harus mampu merancang strategi, model dan media pembelajaran yang tepat guna untuk menciptakan suasana yang mendorong dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Model *Problem Based Learning* dan *Discovery Learning* merupakan model yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa berbasis *Macromedia Flash*. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes dengan taraf kognitif C<sub>3</sub>-C<sub>5</sub> dan instrumen non tes berupa angket motivasi belajar. Penelitian ini bertujuan untuk 1) Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar yang dibelajarkan dengan model PBL dan DL dan 2) Untuk mengetahui hubungan yang linear dan signifikan antara motivasi dan hasil belajar siswa. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA 1 dan MIPA 2 sebanyak 64 orang yang diambil dengan teknik *random sampling*. Metode yang digunakan adalah *One – Group pre-test – post-test Design*. Analisis data menggunakan uji t-dua pihak (Uji *Independent Sample T-Test*) dan uji korelasi (Uji *Corelate Bivariate*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Terdapat perbedaan hasil belajar kimia siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model PBL dan DL. Dimana diperoleh hasil belajar siswa menggunakan model PBL ( $18,219 \pm 2,268$ ) dan hasil belajar siswa menggunakan model DL ( $16,438 \pm 2,327$ ) dengan nilai  $t_{hit}$  (3,101) >  $t_{tabel}$  (2,00) dan nilai  $sig(0,003) < sig(0,05)$ . 2) Terdapat korelasi yang linear dan signifikan antara motivasi dan hasil belajar siswa dimana pada model PBL diperoleh  $r_{hitung}$  (0,773) >  $r_{tabel}$  (0,349) dan model DL diperoleh  $r_{hitung}$  (0,770) >  $r_{tabel}$  (0,349) dengan nilai  $sig(0,000) < sig(0,05)$ . Sehingga diperoleh kontribusi motivasi dengan menerapkan model *Problem Based Learning* sebesar 53,8% dan kontribusi motivasi dengan menerapkan model *Discovery Learning* sebesar 59,3%.

**Kata kunci:** *Problem Based Learning; Discovery Learning; Hasil Belajar; Motivasi Belajar; Keseimbangan Kimia*